

ABSTRAK

**ANALISIS SEBAB-SEBAB KENAKALAN TOKOH JONI
DALAM NOVEL *TANAH GERSANG* KARYA MOCHTAR LUBIS
DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMU
(SUATU TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)**

oleh
F.Ami Kuswandina
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini mengkaji kenakalan tokoh Joni dalam novel *Tanah Gersang*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra dengan asumsi bahwa karya sastra dapat didekati dari sudut psikologis. Dengan pendekatan ini dapat diketahui bahwa penyimpangan perilaku manusia (tokoh) diakibatkan oleh tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasarnya sebagai manusia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analitis dan deskriptif. Dengan metode analitis, peneliti membagi proses penelitian ini menjadi tiga tahap: pertama, menganalisis novel *Tanah Gersang* secara struktural, khususnya tokoh, penokohan, dan latar untuk mengetahui unsur intrinsiknya; kedua menggunakan hasil analisis pada tahap pertama untuk memahami lebih dalam mengenai aspek psikologi atas kenakalan tokoh Joni dalam novel *Tanah Gersang*; ketiga relevansi hasil analisis novel *Tanah Gersang* dengan pembelajaran sastra di SMU. Untuk selanjutnya peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode Deskriptif ini merupakan pemaparan dari hasil analisis dalam penelitian.

Dari hasil analisis novel *Tanah Gersang*, dapat disimpulkan bahwa tokoh utamanya adalah Joni dan tokoh bawahannya adalah Yusuf, Sukandar, Ny. Maimun Habsyah, Maimun Habsyah, Lisa, dan Dewi. Novel *Tanah Gersang* berlatar tempat di daerah Jawa Barat seperti Sukabumi, Tasikmalaya, Jakarta, Yogyakarta, Medan, dan Prapat. Latar waktu dalam novel *Tanah Gersang* terjadi antara tahun 1944 sampai tahun 1957, sedangkan latar sosialnya dapat dilihat melalui keadaan kehidupan keluarga, keadaan masyarakat, lingkungan agama, dan moral.

Dari hasil analisis secara psikologis ditemukan bahwa tokoh Joni mengalami penyimpangan perilaku dari norma-norma sosial, agama, dan hukum yang berlaku dalam masyarakat. Penyimpangan perilaku tokoh Joni ini dalam bentuk kenakalan. Kenakalan ini sebagai pelariannya dari rasa kecewa dan kegelisahan jiwanya akibat tidak terpenuhinya kebutuhan akan rasa aman, rasa memiliki-dimiliki dan kasih sayang, dan kebutuhan akan penghargaan. Dengan tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan itu, maka Joni pun tidak bisa mengaktualisasikan dirinya.

Berdasarkan hasil relevansi analisis novel *Tanah Gersang*, dengan pembelajaran sastra di SMU dapat disimpulkan bahwa novel *Tanah Gersang* relevan sebagai bahan pembelajaran novel di SMU kelas I catur wulan 2. Hal itu berkaitan dengan butir pembelajaran membahas nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra.

ABSTRACT

**CAUSES ANALYSIS OF JONI'S DELINQUENCY
IN *TANAH GERSANG* NOVEL BY MOCHTAR LUBIS
AND ITS RELEVANCE TOWARD TEACHING LITERATURE IN SMU
(A LITERATURE PSYCHOLOGY REVIEW)**

By
F. Ami Kuswandina
Sanata Dharma University
Yogyakarta

This study recited Joni's delinquency in *Tanah Gersang* novel. The approach used in this study was literal psychology approach with assumption that literary work could be reviewed psychologically. By this approach, it was found that human behaviour violation (character) was because there was no fulfilment of the basic needs as a human.

This study used analitic and descriptive methods. In analytic method, the researcher devided the research processes in three steps: firstly, analyzing *Tanah Gersang* novel structurally, especially about character, characterization and setting, to know further about the psychological aspects of Joni's delinquency in *Tanah Gersang* novel; thirdly, the relevance of the analysis results with teaching literature in Senior High School. Then, the researcher used descriptive method. The descriptive method was the explanation of the analysis results of the research.

From the analysis of *Tanah Gersang* novel, it was concluded that the main character was Joni and the minor characters were Yusuf, Sukandar, Ny. Maimun Habsyah, Maimun Habsyah, Lisa and Dewi. The setting of *Tanah Gersang* was in West Java, such as Sukabumi, Tasikmalaya, Jakarta;and also in Yogyakarta, Medan, and Prapat.The time of *Tanah Gersang* were about 1944 to 1957, whereas the social setting could be seen from the family life condition, society condition, religion setting, and moral.

Analysis results, psychologically, showed that Joni violated social norms, religion, and law thar occured in the society. The violation of Joni character was in form of delinquency. The delinquency was the escapee from his disappointment and his soul nervous of the unfullfilment of safety, feeling of belong-belonged and affection, and need of reward. As the needs were unfullfilled, Joni could not actualize his-self.

Based on the relevance analysis results of *Tanah Gersang* novel with teaching literature in Senior High School, it could be concluded that *Tanah Gersang* novel is relevant as a material in teaching literature in Senior High School, grade I, second quartely. It is related to the teaching items about discussing literary values.